

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah periode 2021-2023. Ini menunjukkan bahwa kenaikan nilai investasi masih belum dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung dalam jangka pendek.
2. Angkatan kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah periode 2021-2023. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya jumlah tenaga kerja yang besar belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan produktivitas atau penciptaan pekerjaan yang berkualitas.
3. Rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah periode 2021-2023. Dengan kata lain, meskipun otonomi fiskal seharusnya memacu efisiensi secara teori, kenyataannya peningkatan kemandirian fiskal justru berkaitan dengan penurunan pertumbuhan, yang mungkin disebabkan oleh pengelolaan belanja daerah yang kurang efisien.
4. IPM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah periode 2021-2023. Kualitas sumber daya manusia, yang tercermin dari pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, merupakan faktor kunci dalam mendorong aktivitas ekonomi.

5. Investasi, Angkatan Kerja, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, dan IPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah periode 2021-2023.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diimplikasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa angkatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan jumlah angkatan kerja belum tentu mampu mendorong pertumbuhan ekonomi apabila tidak diimbangi dengan kualitas tenaga kerja yang memadai. Dengan kata lain, banyaknya jumlah tenaga kerja tidak otomatis meningkatkan produktivitas apabila keterampilan dan tingkat pendidikan tenaga kerja masih terbatas. Pemerintah daerah perlu lebih memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan kerja, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, pemerintah juga perlu mendorong terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih produktif sehingga tenaga kerja yang tersedia dapat terserap secara optimal dalam kegiatan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Temuan ini menunjukkan

bahwa tingginya Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum tentu mampu mendorong pertumbuhan ekonomi apabila pengelolaan anggaran daerah belum dilakukan secara optimal. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pemerintah daerah perlu mengarahkan penggunaan PAD pada kegiatan yang lebih produktif, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, serta pengembangan sektor ekonomi daerah. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran agar dana yang tersedia dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Implikasi dari temuan ini adalah pemerintah daerah perlu terus meningkatkan kualitas pembangunan manusia melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, diharapkan produktivitas tenaga kerja juga meningkat sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penyempurnaan penelitian di masa depan. Berikut keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini terdapat keterbatasan pada ketersediaan data, terhadap beberapa variabel yang tidak tersedia secara lengkap di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, analisis hanya dilakukan berdasarkan data yang tersedia selama periode tahun 2021 hingga 2023. Selain itu, keterbatasan periode waktu penelitian pada tahun 2021–2023 menyebabkan hasil analisis belum dapat merepresentasikan kondisi jangka panjang atau tren historis secara lebih komprehensif.

